

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan desain interior Rumah Sakit merupakan proyek yang membutuhkan kejelian dalam masalah teknik kesehatan ketimbang pada aspek estetis pada interior ruang. Rumah Sakit Pusat TNI AU Hardjolutito merupakan rumah sakit milik TNI Angkatan Udara dimana klien menginginkan interior ruang rumah sakit mencerminkan identitas kepemilikan AURI juga memasukan unsur local Yogyakarta dengan dasar prinsip rumah sakit ramah lingkungan (*green design*). Konsep rumah sakit hijau ini mengadopsi prinsip ramah lingkungan dimana pemanfaatan energi dibuat seefektif mungkin, penggunaan potensi alam seperti sinar matahari sebagai sumber energinya, dan menggunakan material yang tidak mencemari lingkungan. Desain yang ramah lingkungan diharapkan juga akan berpengaruh pada kesehatan pasien dan masyarakat sekitar. Dengan pemilihan material yang ramah lingkungan diharapkan tidak akan menimbulkan masalah kesehatan baru bagi masyarakat di sekitarnya. Diharapkan dengan redesain RSPAU dr. Suhardi Harjolutito ini, rumah sakit tidak hanya berperan dalam perawatan pasien namun juga berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior Rumah Sakit Pusat TNI AU Hardjolutito Yogyakarta ini diharapkan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan ruang yang ada.
2. Hasil perancangan desain interior Rumah Sakit Pusat TNI AU Hardjolutito Yogyakarta ini diharapkan dapat menambah acuan baru dalam dunia desain.

DAFTAR PUSTAKA

Kunders, G, D. 2004. *Hospitals Facilities Planning and Management*. New Dehli: Mc Graw- Hill, Inc.

Karlen, Mark. 2009. *Space Planning Basics. United States America: John Wiley & Sons, Inc.*

Karlen Mark. 2004. *Lighting Design Basics. United States America: John Wiley & Sons, Inc.*

Chiare, Joseph De and Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw- Hill, Inc.

Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design : Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Panero, Julius and Zelnik, Martin. 1979. *Human Dimension and Interior Space. United States: Gupitill Publications*. Ching D.K. Francis. 1986. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Depkes. 1993. *Persyaratan dan Petunjuk Teknis Tata Cara Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta.

Van Meel, Juraan, Martens, van Ree. 2010. *Planning Office Spaces : a Practical Guide for Managers and Designers*. London : Laurence King Publishing Ltd.

Website

<http://www.rspauhardjolukito.com/>, diakses pada 2 Januari 2016 Pukul 15.20 WIB.

<http://aspak.buk.depkes.go.id/beranda/wp-content/uploads/downloads/2014/01/5.-PEDOMAN-TEKNIS-RUANG-PERAWATAN-INTENSIF.pdf>

Green Building Council Indonesia. 2012. "Greenship Rating Tools untuk Ruang Dalam Versi 1.0". diunduh dari www.gbcindonesia.org/ pada tanggal 31 Januari 2016 Pukul 17:52 WIB

Vera. 2010 " Palang Merah Square: *Variety in Responsive Environment*", laporan tugas akhir dalam <http://usu.ac.id/>, diakses pada 2 Februari 2016 Pukul 14:45 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit, diakses pada 10 April 2016 Pukul 21.05 WIB.

<http://aspak.buk.depkes.go.id/beranda/wp-content/uploads/downloads/2014/01/1-Pedoman-Teknis-Bangunan-Rumah-Sakit-Kelas-B.pdf>, diakses pada 12 April Pukul 12:45 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Kawung, diakses pada 4 Mei 2016 Pukul 01.35 WIB.

http://www.astudioarchitect.com/2008/11/konsep-green-architecture-arsitektur_10.html, diakses pada 4 Mei 2016 Pukul 02.00 WIB.

3. Pengangkatan tema *Green* Desain disini sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan bumi serta lingkungan yang sedang terjadi di masa sekarang. Jika mampu menciptakan desain yang *Green* maka otomatis ikut berperan dalam rangka menyelamatkan bumi ini. Dari perancangan interior yang menerapkan prinsip-prinsip Green design tersebut juga akan membuat bangunan lebih bersifat ramah lingkungan dibandingkan dengan desain awalnya (existing).
4. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam desain interior, untuk lebih memperhatikan aspek fungsi dari suatu ruang selain dari aspek keindahan ruang (eunsur estetis) .
5. Hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran dan berfikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang membutuhkan banyak solusi desain/ pemecahan masalah ruang dengan memperhatikan berbagai factor dan kompleksitas yang ada didalamnya.

